

Nama: Qonita Hafiza

NPM: 2213053180

Kelas: 3J

Mata Kuliah: Pendidikan Nilai dan Moral

Analisa Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: Jurnal Pedagogik
2. Volume: Vol. 05
3. Nomor: No. 1
4. Halaman: 69-81
5. Tahun Terbit: 2018
6. Judul Jurnal: REKONSTRUKSI EVALUASI PENDIDIKAN MORAL MENUJU HARMONI SOSIAL
7. Nama Penulis: Ulil Hidayah
8. Studi Kasus: Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf: 1
2. Halaman: Setengah halaman
3. Ukuran Spasi: 1.0
4. Uraian Abstrak: Various efforts have been made by the government to achieve the expected educational objectives. Of all the problems of education, social disharmonization is the most striking picture indicating that education fails to form a civilized human being. According to the curriculum applied today the plans and learning process has been running well permanent affective and psychomotor assessment in the student, until he grows in the midst of a harmonious social society.
5. Keyword Jurnal: Reconstruction, Evaluation, Moral Education, Social Harmony

C. Pendahuluan Jurnal

Secara universal sistem Pendidikan Nasional memiliki peranan yang signifikan terhadap dinamika perjalanan bangsa Indonesia. Banyak diantaranya pemicu terjadi konflik dalam negeri diakibatkan oleh perbedaan yang dimaknai sebagai garis runcing pemisah antara kelompok satu dan lainnya, baik itu perbedaan agama, suku, budaya bahkan lebih. Lahirnya radikalisme dan fundamentalisme dilatarbelakangi oleh pemikiran dan peran sosial kiai, pandangan tersebut secara signifikan memberikan pengaruh terhadap lulusan pendidikan Islam.

D. Tujuan Jurnal

Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual yang mampu menguasai terhadap teknologi, namun kurang mampu memahami, menjalankan dan menghayati

nilai-nilai agama. Merubah orang yang kurang beradab menjadikan orang yang beradab atau merubah orang yang perilakunya tidak baik menjadi baik.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lahirnya radikalisme dan fundamentalisme dilatarbelakangi oleh pemikiran dan peran sosial kiai, pandangan tersebut secara signifikan memberikan pengaruh terhadap lulusan pendidikan Islam, (Ummah Farida, 2016). Berangkat dari konteks tersebut, diperlukanlah paradigma pendidikan Islam yang lebih membumi dan humanistik, dengan melakukan kajian ulang terhadap sistem nilai sosial pesantren berdasarkan nilai al-Qur'an dan al-Hadits, sesuai dengan konteks ke-Indonesiaan. Pesantren menjadi identitas tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam Indonesia (Bali, 2017). Melalui pendidikan moral di sekolah khususnya yang tercakup dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditambah lagi dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang secara jelas bertanggungjawab atas penanaman nilai-nilai moral bagi warga Indonesia. Sehingga menumbuhkan sikap toleransi, menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dll.

G. Kesimpulan

Tantangan moral yang menjadi permasalahan identitas bangsa menjadi tanggungjawab semua elemen masyarakat, khususnya pendidikan yang memiliki peran signifikan dalam membentuk dan melahirkan generasi bangsa yang unggul secara intelektual dan moralitas. Sehingga evaluasi pendidikan perlu kiranya melakukan perbaikan secara terus menerus dan serius dalam memenuhi kebutuhan kegelisahan moral generasi bangsa. Dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang jelas Mempunyai wawasan pendidikan politik; tentang ketatanegaraan sehingga dapat menempatkan diri sebagai bagian dari warga Negara, tumbuhnya semangat nasionalisme yang turut serta menjunjung keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

H. Kelebihan dan Kekurangan

KELEBIHAN

1. Judul
 - a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
 - b. Memuat kata kunci
 - c. Tidak singkat dalam penulisan
 - d. Sudah memuat isi secara jelas
2. Penulis
 - a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
 - b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
 - c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal
 - a. Ditulis dalam bahasa Inggris.
 - b. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci yang terdiri dari 4 kata yang menjadi uraian dari abstraksi
4. Pendahuluan.
 - a. Berisi latar belakang permasalahan.
 - b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian
5. Pembahasan
 - a. Peneliti menyajikan data secara jelas
6. Daftar pustaka
 - a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar.
 - b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar Pustaka

KEKURANGAN

1. Judul
 - a. Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa Inggris
2. Abstrak jurnal

Seharusnya kata kunci dicetak tebal.

Tidak ditulis menggunakan Bahasa Indonesia
3. Daftar Pustaka
 - b. Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

I. Daftar Pustaka

- Ahmad, F. (2017). Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Praktik Sosial di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo Jawa Timur. *Proceedings Ancoms 1st Annual Conference For Muslim Scholars*, (110), 715–725.
- Baharun, H. (2012). Desentralisasi Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Sistem Pendidikan Islam. *Jurnal At-Tajdid*, 1(2).
- Baharun, H. (2017a). Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI). Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Baharun, H. (2017b). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–25.
- Bali, M. M. E. I. (2013). Analisis Buku Teks BSE Karangan I.S. Sadiman dan Shendy Amalia Mata Pelajaran IPS Kelas 4 SD di Gugus VI Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal KSDP FIP UM*, (4).
- Bali, M. M. E. I. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Fan N Pick dan Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Manajemen FE UM*.
- Bali, M. M. E. I. (2017). Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren. *Al-Tanzim*, 1(2), 1–14.
- Fauzi, A. (2015). Membangun Epistemologi Pendidikan Islam Melalui Kepemimpinan Spiritual : Suatu Telaah Diskursif. *Empirisma STAIN Kediri*, 24(2), 155–167.

- Fauzi, A. (2017a). Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren; Berbasis Kearifan Lokal Kajian Fenomenologis. In Seminar Nasional Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Sinergitas Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter (pp. 51–62). Malang.
- Fauzi, A. (2017b). Persepsi barakah di pondok pesantren zainul hasan genggong perspektif interaksionalisme simbolik. *Al-Tahrir*, 17(1), 105–132.
- Fauzi, A. (2018a). Konstruksi Pendidikan Pesantren; Diskursus Terhadap Fundamentalisme dan Liberalisme dalam Islam. *Al-Tahrir IAIN Ponorogo*, Vol.18(Islam: Liberalism & Fundamentalism), 89–114.
- Fauzi, A. (2018b). Transkulturasi Social Capital Pesantren; Sebagai Paradigma Pendidikan Islam Moderat. In 2St Annual Conference For Muslim Scholars, Strengthening The Moderate Vision of Indonesia Islam (Vol. II, pp. 751–765). Surabaya.
- Mundiri, A. (2014). Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Islam Berbasis Spirit Integralistik. *At-Turas*, 1(1), 23–51.
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No, 21–35.
- Mushfi, M., & Iq, E. (2017). Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *Jurnal Pedagogik*, 4(2), 211–227.
- Ghofur, Abdul. Evaluasi Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. 2007. Jogjakarta: Insani Press
- Hamam Nasrudin, Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam, Tinjauan Filosofis atas Pemikiran Abdurrahman Mas'ud, Semarang: IAIN Walisongo 2008.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita. 2012. Jakarta: Democracy Project.
- Muali, C. (2016). Konstruksi Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences sebagai Upaya Pemecahan Masalah Belajar. *Pedagogik; Jurnal Pendidikan*, 1-11.
- Naim, Ngainun. Rekonstruksi Pendidikan Nasional. 2010. Yogyakarta: Teras Pers.
- Raihani. Pendidikan Islam dalam Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholichin, M. Muchlis. Pengembangan evaluasi pai berbasis ranah afektif. 2007 *Jurnal. Tadris Volume 2 Nomor 1*.
- Sujana, Nana. Penilaian hasil Proses Belajar. 1990. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ummah Farida, Radikalisme, Moderatisme dan Liberalisme Pesantren, (Edukasia, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 02, No. 1, Februari 2016), 145., lihat juga Abd Muin, Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme, Jakarta: Prasasti, 2007.
- Zakaria, Teuku Ramli. Pendekatan Penilaian Nilai. 2011. *Jurnal Depdiknas*.